

BAB IV

GAMBARAN UMUM SMK Negeri 3 OKU

4.1 Profil SMK Negeri 3 OKU

SMK Negeri 3 OKU Berada di Kota Baturaja SUMSEL. Sekolah Kejuruan Bisnis Konstruksi & Properti, Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan, Teknik Geomatika, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Pemesinan, Teknik Pengelasan, Teknik Kendaraan Ringan Otomotif dan Teknik Komputer & Jaringan.

Secara geografis UPT SMK Negeri 3 OKU didirikan di atas tanah dengan luas 42.630 M² (empat puluh dua ribu enam ratus tiga puluh meter persegi) dengan luas bangunan 5.829,25 M², luas halaman dan taman 36.300,75 M², luas lapangan bermain/olahraga 500 M², dengan koordinat 0410372 LS dan 9544200 LU. Adapun batas-batasnya adalah sebagai berikut. Sebelah Barat berbatasan dengan perumahan penduduk; Sebelah Timur berbatasan dengan perumahan penduduk; Sebelah Utara berbatasan dengan Jalan M.S. Oeding; Sebelah Selatan berbatasan dengan perumahan penduduk.

Pada awalnya, lebih kurang tahun 1974 UPT SMK Negeri 3 Ogan Komering Ulu merupakan sekolah teknik swasta yang bernama Sekolah Teknik Menengah (STM) Korpri, yang didirikan oleh Korpri. (Korpri berdiri berdasarkan Keppres Nomor 82 Tahun 1971. Tanggal 29 November 1971), beralamat di Jalan Kapten M. Nur No. 295 Desa Sukaraya Kecamatan Baturaja Timur. Tahun 1981 – 1985 STM Korpri ini dipimpin oleh kepala

sekolah yang bernama Drs. Syafiudin. Sebagai sekolah swasta tentu saja dengan segenap kesederhanaannya, dimana hanya memiliki ruang belajar sebanyak 3 (tiga) lokal dan ditambah 1 (satu) ruang praktik. Tenaga pendidik sebanyak 3 (tiga) orang guru tetap, 7 (tujuh) orang guru tidak tetap, dan 2 (dua) orang pegawai tetap dan 5 (lima) orang pegawai tidak tetap. Kemudian pada tanggal 22 November 1985 STM Korpri Baturaja statusnya dinegerikan dengan Surat Keputusan Mendikbud Nomor : 0597/0/1985 dengan nama Sekolah Teknologi Menengah (STM) Negeri Baturaja, dengan kepala sekolah yang pertama bernama Drs. Nila Utama. Penerimaan pertama siswa baru tahun ajaran 1986/1987 berjumlah 144 orang siswa yang terdiri dari 2 (dua) jurusan, yaitu Jurusan Mesin dan Jurusan Bangunan.

Pada tahun 1989 Sekolah Teknologi Menengah (STM) Negeri Baturaja pindah alamat dengan menempati gedung baru yang berlokasi di Jalan Imam Bonjol No. 695 Desa Tanjung Kemala Kecamatan Baturaja Timur (setelah terjadi pemekaran desa sekarang menjadi Desa Air Paoh Kecamatan Baturaja Timur). Sekarang pun nama jalan telah berubah menjadi Jalan MS. Oeding Desa Air Paoh Kecamatan Baturaja Timur. Adapun gedung UPT SMK Negeri 3 OKU dibangun di atas tanah dengan luas 42.630 M², dengan luas bangunan 5.829,25 M², luas halaman dan taman 36.300,75 M², luas lapangan tempat bermain dan olahraga 500 M². Tanah lokasi UPT SMK Negeri 3 OKU merupakan Sertifikat Hak Pakai No. 03 Badan Pertanahan Nasional Kantor Pertanahan Kabupaten Ogan

Komerling Ulu Nomor : 04.08.14.07.2.00003. UPT SMK Negeri 3 OKU juga mengalami beberapa kali pergantian nama, yaitu mulai dari STM Negeri Baturaja (22 November 1985), kemudian berubah menjadi SMK Negeri 3 Baturaja (07 Maret 1997) dan berubah menjadi SMK Negeri 3 OKU (27 Maret 2002) kemudian terakhir berubah menjadi UPT SMK Negeri 3 OKU (19 Maret 2021). Sejak berdirinya UPT SMK Negeri 3 OKU telah mengalami beberapa kali pergantian pimpinan kepala sekolah, sebagai berikut.

4.2 Visi Dan Misi SMK Negeri 3 OKU

SMK Negeri 3 OKU, semenjak pertama kali berdiri memiliki Visi dan Misi yaitu:

4.2.1 Visi SMK Negeri 3 OKU

Menjadikan lulusan SMK yang ber-IMTAQ, berprestasi, berkualitas, berkarya dan berbudaya serta berwawasan internasional.

4.2.2 Misi SMK Negeri 3 OKU

1. Membentuk kepribadian yang berakhlak mulia melalui pengembangan diri untuk meraih prestasi terpadu dalam IPTEK dan IMTAQ.
2. Mengembangkan potensi akademik dan non akademik peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler serta pembinaan kedisiplinan.
3. Meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan sarana dan prasarana sekolah.

4. Meningkatkan mutu sumber daya manusia melalui peningkatan kualifikasi ijazah, sertifikasi kompetensi, diklat dan on the job training di industri.
5. Mengembangkan budaya religius, jujur, bertanggungjawab, santun, berjiwa wirausaha dan peduli lingkungan melalui pembiasaan kehidupan di sekolah.
6. Mewujudkan unit produksi sebagai wahana pelatihan berbasis produksi dan kewirausahaan.
7. Melaksanakan kurikulum yang mengembangkan keunggulan lokal dan nasional serta mampu bersaing internasional.
8. Mewujudkan kondisi sekolah yang kondusif, bersih, indah, nyaman, tertib, hijau, rindang, sehat dan aman (green, healthy and clean school) melalui 5R dan 10K.
9. 5R : Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin
10. 10K : Keamanan, Kekeluargaan, Kedisiplinan, Kerindangan, Kebersihan, Keindahan, Kelestarian, Ketertiban, Kesehatan dan Keteladanan

4.3 Tujuan

1. Mempersiapkan peserta didik menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, dan dapat diserap oleh Dunia Usaha/Dunia Industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan

kompetensi yang dimilikinya.

2. Memberikan pembekalan agar mampu berkarir, ulet dan giat dalam berkompetisi, mampu beradaptasi di lingkungan kerja dan dapat mengembangkan sikap profesional sesuai kompetensi yang dimilikinya.
3. Membekali peserta didik dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan wawasan entrepreneur agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melanjutkan pada jenjang pendidikan lebih tinggi.

4.4 Struktur organisasi sekolah

Suatu organisasi pasti tidak terlepas dari yang namanya struktur organisasi, baik itu pada organisasi pemerintahan, kemasyarakatan dan sekolah. Struktur organisasi memiliki peran penting dalam sebuah organisasi, dimana dalam struktur tersebut dapat terlihat dan menjelaskan setiap tugas, peran dan fungsi dari setiap komponen penyelenggara organisasi tersebut. Struktur organisasi sekolah merupakan suatu bentuk yang berupa urutan atau daftar yang berfungsi sebagai suatu upaya dalam menjelaskan tugas dan fungsi dari setiap komponen penyelenggara pendidikan yang bersangkutan dengan sekolah tersebut. Selain sebagai penjelasan mengenai tugas dan fungsi dari setiap komponen yang bersangkutan, pada struktur tersebut kita dapat melihat mengenai kepemimpinan seseorang siapa yang menjadi pemimpin dan siapa saja yang dipimpin.

Berikut merupakan daftar atau urutan dari struktur organisasi sekolah, diantaranya :1. Kepala Sekolah

Secara singkatnya kepala sekolah dapat diartikan sebagai seorang pemimpin dalam suatu sekolah. Namun secara garis besar kepala sekolah merupakan seorang tenaga pendidik/guru yang diberi tugas tambahan untuk memimpin suatu sekolah dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar yang sekaligus memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan dan administrasi sekolah.

2. Wakil Kepala Sekolah

Wakil kepala sekolah merupakan seorang tenaga pendidik/guru yang yang diberi tugas tambahan untuk membantu kepala sekolah dalam menyelenggarakan proses pendidikan di sekolah. Dalam membantu kepala sekolah, wakil kepala sekolah memiliki tugas yang mencakup beberapa bidang yaitu sebagai berikut :

Wakasek Bidang Kurikulum

Wakasek Urusan Kesiswaan

Wakasek Bidang Humas

Wakasek Urusan Sarana dan prasarana

3. Guru Mata pelajaran

Merupakan seorang tenaga pendidik atau pengajar yang memiliki peran dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran pada satu atau dua bidang pelajaran.

4. Guru Kelas

Pada dasarnya guru kelas memiliki perbedaan dengan guru mapel. Dilihat dari jam dan mata pelajaran yang diampu guru kelas lebih banyak atau hampir semua pelajaran di ajarkan dalam satu kelas atau satu rombongan belajar pada satuan pendididkan. Namun dilihat dari fungsinya baik guru mapel maupun guru kelas keduanya sama-sama memiliki peran dan tanggung jawab dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.

5. Guru BK (Bimbingan Konseling)

Secara garis besar guru BK merupakan seorang tenaga pendidik/guru yang memiliki tugas dan tanggung jawab memberikan bimbingan dan konseling terhadap sejumlah peserta didik di sekolah.

6. Tata Usaha

Merupakan seorang petugas sekolah yang berperan sebagai pengelola dan pelaksana dalam tekhnis penyelenggaraan sistem administrasi dan informasi di sekolah.